

ANALISIS PENUGASAN KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA CV. FAUZAN RAMADHAN DI MUARA BADAQ

Fery Agustian¹

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

fery@untag-smd.ac.id

ABSTRACT

The study was conducted on CV.FAUZAN RAMADHAN in Muara Rhinos during the month of April-May 2012. Of this research in the data obtained that the decay has occurred black shrimp ranges 20-30 kg were produced. This decay occurs because the processing of the raw materials of black shrimp resolved differently in processing time starts at 07.30 am and finish at around 09:30 to 10:00 am.

Analysis using the Hungarian method calculation results show after held assignments on the production employees in particular sub-section processing variations 5 working group (Task: Cleaning, Proofreading, washing, weighing and preparation) obtained by Hungarian method of processing turnaround time of 120 minutes is lower than the standard settlement time from 5 companies to task group working group variation in the amount of 150 minutes.

PENDAHULUAN

CV. FAUZAN RAMADHAN merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang pengepakan udang dan berlokasi di Desa Saliki No. 11 RT. 42 RW. 30 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. CV.FAUZAN RAMADHAN ini didirikan pada tanggal 16 Juli 1989, yang sudah melaksanakan produksi dan perdagangan hasil-hasil akhirnya masuk pada sub bagian pengotakan pada pukul 13.00 sampai selesai, kemudian disimpan diruang pendinginan dan menunggu waktu hingga siap dikirim.

Setelah diadakan penelitian ternyata sebelum dimasukkan ke dalam mesin atau alat pembekuan, rata-rata terjadi pembusukan udang hitam berkisar antara 20-30 kg dari 800 kg yang diolah. Hal ini diperkirakan karena belum optimalnya pengaturan karyawan sub bagian pengotakan. Perkiraan ini berdasarkan pada hasil pengamatan langsung, bahwa sebelum dimasukkan kedalam ruang pembekuan (pukul 10.00) ternyata pengolahan dapat diselesaikan dengan cepat dan penyelesaian yang berbeda yaitu pekerjaan dimulai dari pukul 07.30 pagi dan selesai sekitar pukul 09.30 hingga pukul 10.00 siang dengan waktu penyelesaian sebesar 120 menit.

Perbedaan waktu penyelesaian tersebut perusahaan membuang waktu penyelesaian standar pekerjaan sub bagian pengolahan yaitu sebesar 150 menit (07.30-10.00) yang dihitung secara keseluruhan berdasarkan tugas kelompok kerja (pembersihan, pengoreksian, pencucian, penimbangan dan penyusunan). Sedangkan berdasarkan informasi dari perusahaan diketahui bahwa pengolahan dapat diselesaikan sekitar pukul 09.30, pembusukan udang dapat ditekan menjadi 30 kg secara konstan dari 800 kg udang yang diolah. Perbedaan waktu penyelesaian tersebut di atas diduga karena belum optimalnya pengaturan kerja terhadap 5 kelompok kerja yang menangani 5 pekerjaan sub bagian pengolahan, yaitu pekerjaan pembersihan, pengoreksian, pencucian, penimbangan dan penyusunan sehingga waktu yang diperlukan dalam kegiatan belum mencapai jumlah yang optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

. Menurut Mary Parker Follet (1997) dalam Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah (2005 : 5) : *"Management is the art of getting things done through people."* Dapat diartikan bahwa Manajemen adalah Seni dalam menyelesaikan sesuatu menurut orang lain".

Menurut RichardL.Daft(2006: 216) mengatakan bahwa :

"Operations Management as a field of management that specializes in the production of goods. This means that operations only focused on the activities of producing goods and solve problems related to the production sector," Dapat diartikan bahwa Manajemen Operasi sebagai bidang manajemen yang menghususkan pada produksi barang . Artinya kegiatan operasi hanya berfokus pada kegiatan memproduksi barang dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan sektor produksi.

Selanjutnya B. Siswanto (2005 : 2) menyatakan bahwa : "Manajemen adalah Seni dan Ilmu dalam perencanaan, Pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan". John R. Schermerhorn (2000 : 4) berpendapat bahwa "Manajemen adalah menyelesaikan pekerjaan menurut orang lain".

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kegiatan atau usaha untuk mencapai sesuatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan bantuan orang lain dan mengawasi usaha sehingga berjalan dengan baik dan mencapai tujuan bersama. Kegiatan manajemen dibutuhkan untuk mengatur dan mengkoordinasi faktor-faktor produksi guna meningkatkan sesuatu barang atau jasa secara efektif dan efisien.

Setelah mengetahui definisi-definisi manajemen selanjutnya akan di kemukakan pengertian mengenai produksi. Menurut Sofjan Assauri (1999 : 12) "Produksi adalah kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah kegunaan atau utilitas sesuatu barang dan jasa".

Jay Heizer dan Barry Render (2005 : 4) menyatakan bahwa "Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa." Selanjutnya menurut Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefulloh (2005 : 352) menyatakan bahwa : "Produksi adalah sebuah proses mengubah *Input* menjadi *Output*".

Berdasarkan definisi-definisi maka penulis berkesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Produksi adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengubah sebuah masukan (*Input*) menjadi keluaran (*Output*) baik berupa barang dan jasa yang memiliki nilai atau kegunaan lebih dari sebelumnya.

Masukan atau *Input* dapat berupa bahan baku, tenaga kerja modal maupun informasi yang dibutuhkan dalam proses produksi keseluruhan bahan baku ini kemudian dikelola melalui sebuah proses konversi untuk menghasilkan sebuah keluaran yang diharapkan. Proses konversi dapat berupa sistem yang digunakan dalam rangkaian proses produksi yang dilakukan.

Adapun keluaran dari proses konversi dapat berupa keluaran langsung yaitu berupa barang atau jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Adapun keluaran tidak langsung dapat berupa pembayaran gaji atau upah kepada tenaga kerja, limbah produksi yang memberikan dampak lingkungan.

Setelah mengetahui pengertian Manajemen dan Produksi, kemudian akan dikemukakan pengertian Manajemen Operasional yang sering disebut Manajemen Produksi atau Manajemen Produksi dan Operasi atau Manajemen Operasi.

Tabel 1. Matriks Waktu Penugasan Bagian Produksi

Tugas/Pekerjaan \ Kelompok kerja	Pembersihan (menit)	Pengoreksian (menit)	Pencucian (menit)	Penimbangan (menit)	Penyusunan (menit)
Kelompok Kerja I	43	14	28	30	22
Kelompok Kerja II	45	10	25	25	23
Kelompok Kerja III	38	15	24	20	25
Kelompok Kerja IV	40	12	30	17	28
Kelompok Kerja V	39	13	37	16	30

Sumber : Diolah dari Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data yang terdapat pada hasil penelitian digunakan Metode Hungarian untuk menentukan jenis pekerjaan/tugas dan karyawan yang mengerjakannya agar waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap pekerjaan menjadi minimum.

Dengan melihat tabel 8, waktu yang diperlukan 5 variasi kelompok kerja dalam menyelesaikan 5 jenis tugas/pekerjaan secara bergantian (1 tugas / 1 variasi kelompok kerja) dalam mengolah 800 kg bahan baku udang hitam, per menit diperoleh data sebagai berikut :

Ada 5 pekerjaan (pembersihan, pengoreksian, pencucian, penimbangan dan penyusunan) yang harus diselesaikan oleh 5 variasi kelompok kerja yaitu :

1. Kelompok kerja I terdiri atas : A,B,C,D dan E sebagai tenaga pergantian ship.
2. Kelompok kerja II terdiri atas : A,B,C,E dan D sebagai tenaga.pergantian ship.
3. Kelompok kerja III terdiri atas : A,B,D,E dan C sebagai tenaga pergantian ship.
4. Kelompok kerja IV terdiri atas : A,C,D,E dan B sebagai tenaga pergantian ship.

5. Kelompok kerja V terdiri atas : B,C,D,E dan A sebagai tenaga pergantian ship.

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tiap tugas/pekerjaan di formulasikan dalam tabel sebagai berikut :

Dengan menggunakan Metode Hungarian akan dipecahkan persoalan penugasan tersebut di atas, sehingga waktu penugasan mencapai nilai minimum.

Untuk pengujian kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan akan digunakan perbandingan antara waktu menurut perusahaan dengan hasil analisis. *Schedule* penugasan optimal hasil analisis dengan total waktu penyelesaian minimum adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Schedule Penugasan Optimal

Schedule Penugasan	Waktu Penyelesaian
Pembersihan ditugaskan kepada Kelompok Kerja II	38 menit
Pengoreksian ditugaskan kepada Kelompok Kerja III	20 menit
Pencucian ditugaskan kepada Kelompok Kerja IV	24 menit
Penimbangan ditugaskan kepada Kelompok Kerja I	16 menit
Penyusunan ditugaskan kepada Kelompok Kerja V	22 menit
Jumlah Total	120 menit

Sumber : Diolah dari Hasil Penelitian

Sedangkan total waktu penyelesaian standar menurut perusahaan, terhadap 5 tugas pekerjaan sub bagian pengolahan (pembersihan, pengoreksian, pencucian, penimbangan dan penyusunan) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Waktu Penyelesaian Standart

Penugasan	Waktu Penyelesaian
Pembersihan	45 menit
Pengoreksian	15 menit
Pencucian	30 menit
Penimbangan	30 menit
Penyusunan	30 menit
Jumlah Total	150 menit

Sumber : CV. FAUZAN RAMADHAN di Muara Badak

Jika diperbandingkan kedua tabel di atas, maka akan terdapat selisih waktu sebesar :

Total waktu penyelesaian - Total waktu penyelesaian = Selisih waktu Standart menurut perusahaan Hasil analisis

150menit - 120 menit = 30 menit

Maka berdasarkan selisih waktu selama 30 menit dikarenakan akibat selisih total waktu penyelesaian standart menurut perusahaan yaitu selama 150 menit. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa setelah diadakan pengaturan penugasan terhadap tenaga kerja bagian produksi sub bagian pengolahan khususnya 5 variasi kelompok kerja (tugas pembersihan, pengoreksian, pencucian, penimbangan dan penyusunan)diperoleh waktu penyelesaian

pengolahan selama 120 menit. Lebih rendah jika dibandingkan waktu penyelesaian standart dari perusahaan terhadap 5 variasi kelompok kerja yaitu selama 150 menit untuk melakukan kegiatan produksi.

Pengolahan yang dikerjakan selama 150 menit selesai pukul 10.00, mengakibatkan terjadinya pembusukan udang hitam sebanyak 30 kg berarti akan terjadi biaya kerusakan bahan baku sebesar (30 kg x Rp. 145.000,- = Rp. 4.350.000,-), jika pengolahan dikerjakan selama 120 menit (selesai 09.30) pembusukan dapat ditekan menjadi 20 kg secara konstan berarti terjadi biaya kerusakan bahan baku sebesar (20 kg x Rp. 145.000,- = Rp. 2.900.000,-) . Hal ini berarti akan menghemat biaya sebesar (Rp. 4.350.000,- -Rp. 2.900.000,- = Rp. 1.450.000,-).

PENUTUP

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi penugasan karyawan pada bagian produksi adalah sebagai berikut : pengaturan penugasan terhadap tenaga kerja bagian produksi sub bagian pengolahan kelompok kerja terdiri dari 6 orang karyawan wanita (bagian pembersihan, pengoreksian, pencucian, penimbangan dan penyusunan) diperoleh waktu penyelesaian pengolahan selama 150 menit, mengakibatkan pembusukan udang hitam sebanyak 30 kg berarti akan terjadi biaya kerusakan bahan baku sebesar (30 kg x Rp. 145.000,- = Rp. 4.350.000,-).
2. Dengan terapan Metode Hungarian dapat ditentukan pengaturan penugasan tenaga kerja yang optimal terhadap karyawan bagian produksi sub bagian pengolahan khususnya 5 variasi

kelompok kerja terdiri dari 6 orang karyawan wanita (tugas pembersihan, pengoreksian, pencucian, penimbangan dan penyusunan) diperoleh waktu penyelesaian pengolahan selama 120 menit. Maka pembusukan udang hitam dapat ditekan menjadi 20 kg secara konstan, maka biaya kerusakan bahan baku berkurang menjadi (20 kg x Rp. 145.000,- = Rp. 2.900.000,-). Hal ini akan menghemat biaya kerusakan bahan baku sebesar Rp. 4.350.000,- - Rp. 2.900.000,- = Rp. 1.450.000,-)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikemukakan penulis adalah terbukti dan dapat diterima, karena waktu penyelesaian dari tiap-tiap pekerjaan/tugas hasil analisis menghasilkan jumlah waktu yang lebih kecil/sedikit dari pada jumlah waktu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefulloh, 2000, *Pengantar Manajemen* edisi pertama Prenada, Jakarta.
- [2] Richard L. Daft , 2006, *Management*, Edisi Enam, Salemba Empat , Jakarta.
- [3] Heizer Jay dan Barry Render, 2005, *Operation Management*, Salemba Empat , Jakarta.
- [4] Schermerhorn Jr, R.Jhon, 2000, *Manajemen*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [5] SofJan Assauri, 1999, *Manajemen Produksi Dan Operasi* edisi revisi, Fakultas Ekonomi UI Jakarta.